

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan bisnis di Indonesia yang terus meningkat menandakan pertumbuhan ekonomi sudah baik. Hal ini ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang *go public*. Pada tahun 2015 hingga tahun 2017 terdapat peningkatan sebesar 30 perusahaan yang telah mendaftarkan usahanya di Bursa Efek Indonesia dengan total perusahaan 555 di periode 2017 (sahamok.com).

Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan yang telah tersusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dilakukan pengauditan oleh akuntan publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan atau perusahaan publik yang menyebutkan laporan keuangan yang dilaporkan telah diaudit dan telah disusun berdasarkan ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi yang berisi posisi keuangan, perubahan modal, total aktiva, kinerja keuangan, arus kas, dan entitas sebagai sumber informasi bagi pengguna informasi dan sebagai langkah dalam pengambilan keputusan. Sebuah informasi pada laporan keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kurniawan (2014), menyimpulkan bahwa ketetapan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang

memadai. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sangat diperlukan mengingat terdapat informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan yang bisa menjadi pertimbangan pihak pemakai dalam mengambil keputusan. Apabila keterlambatan dalam pelaporan keuangan terjadi, hal ini dapat mengakibatkan hilangnya manfaat informasi dari laporan keuangan yang ada saat informasi tersebut dibutuhkan. Dampak yang timbul dari keterlambatan ini adalah menurunnya kepercayaan investor dan harga jual saham, oleh karena itu sangat diperlukan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh *audit delay*. *Audit delay* adalah rentan waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya waktu atau hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Prameswari dan Yustrianthe, 2015).

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih sering terjadi di Indonesia. Tercatat 63 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2015, 17 perusahaan yang disuspensi oleh BEI karena terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2016, dan 10 perusahaan yang disuspensi oleh BEI karena terlambat penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (indopremier.com).

Salah satu perusahaan perbankan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada pertengahan juni 2017 adalah Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE). BEI telah memberikan peringatan tertulis pertama pada Bank Kesejahteraan Ekonomi. Hal ini dikarenakan Bank Kesejahteraan Ekonomi telah menyampaikan laporan keuangan yang tidak ditelaah dan tidak diaudit, namun sebelumnya berencana menyampaikan laporan keuangan yang ditelaah secara terbatas (kontan.co.id).

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan yang terjadi akan menimbulkan reaksi negatif karena informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah suatu hal yang penting bagi manajer untuk mengkomunikasikan aspek kinerja dan prospek perusahaan kepada para investor. Oleh karena itu semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya, maka *audit delay* akan semakin lama.

Ada banyak penelitian mengenai *audit delay*. Menurut penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017), melakukan penelitian mengenai profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP terhadap *audit delay*. Sedangkan Amani dan Waluyo (2016), melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Hastuti dan Santoso (2017), melakukan penelitian mengenai solvabilitas, ukuran KAP, umur perusahaan, dan komite audit terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis bermaksud menguji kembali pengaruh variabel-variabel tersebut pada tahun, objek, dan statistik yang

berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2017. Penelitian ini juga memodifikasi indikator yang mengukur variabel pada penelitian terdahulu.

Berdasarkan pertimbangan dan alasan di atas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Total Aktiva, Kompleksitas Operasi, *Earning Per Share*, Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017**”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
2. Apakah *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
3. Apakah total aktiva berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
4. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
5. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?

6. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?

### **I.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompleksitas Operasi, Total Aktiva, *Earning Per Share*, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Untuk membuktikan apakah *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Untuk membuktikan apakah total aktiva berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
4. Untuk membuktikan apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
5. Untuk membuktikan apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
6. Untuk membuktikan apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

## **I.5 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana studi teoritis pada kondisi nyata dan sebagai bahan evaluasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi auditor dalam melakukan pekerjaan audit sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit dengan mengkaji variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **3. Kontribusi Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* dapat menjadi bahan kebijakan dalam upaya pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja auditor. Sementara untuk perusahaan sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam mengantisipasi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai penelitian ini, penulisan akan disusun sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisikan uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Uraian tersebut

menjelaskan tentang apa saja yang akan diteliti, mengapa diteliti, dan apa saja yang diteliti.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini berisikan tinjauan teoritis tentang teori-teori tentang pengertian *audit delay* dan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* itu sendiri. Pada bagian ini juga menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pe operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh untuk menjawab masalah-masalah yang sedang diteliti dan keterbatasan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran yang perlu disampaikan untuk subyek penelitian.